Jenis-jenis Tipe Data dalam Bahasa C++

Secara garis besar, terdapat 2 kelompok tipe data dalam bahasa C++, yakni tipe data sederhana (Primitive data types), dan tipe data kompleks (Non-primitive data types).

Primitive data type, terdiri dari tipe data berikut:

Tipe data Integer: Tipe data untuk angka bulat seperti 5, 7, atau 48.

Tipe data Float/Double: Tipe data untuk angka pecahan seperti 3.14, 5.55, atau 0.00024.

Tipe data Boolean: Tipe data yang berisi nilai true atau false.

Tipe data Char: Tipe data untuk 1 karakter, seperti ‘a’, ‘Z’ atau ‘%’.

Tipe data Void: Tipe data khusus yang menyatakan tidak ada data.

Non-primitive data type, di antaranya:

Tipe data String: Tipe data untuk kumpulan karakter, seperti “Dev C++”.

Tipe data Array: Tipe data untuk kumpulan tipe data lain yang sejenis.

Tipe data Structure (struct): Tipe data yang terdiri dari kumpulan tipe data dasar. Tipe data tersebut bisa lebih dari 1 jenis.

Tipe data Enum: Tipe data bentukan yang dibuat sendiri oleh kita (programmer).

Tipe data Pointer: Tipe data untuk mengakses alamat memory secara langsung.

Prosesor ialah otak dari komputer yang merupakan komponen utama yang terletak tepat di tengah motherboard. Prosesor berfungsi penting bagi seluruh perangkat operasi komputer karena semua perintah berasal dari prosesor. Contoh prosesor: Intel Xeon, Bionic A9, MediaTek Helio G85, Snapdragon 855+.

Compiler adalah sebuah program yang digunakan untuk mengonversi kode yang ditulis dalam natural language processing agar dapat dipahami oleh komputer.

Assembler adalah sebuah program komputer untuk menerjemahkan Bahasa Assembly -- intinya, sebuah representasi menmonic dari bahasa mesin — menjadi kode objek. Sebuah assembler silang memproduksi kode untuk satu jenis prosesor, tetapi dapat dijalankan di prosesor lain.

Proses link-editing membuat file output dari satu atau lebih file input. Pembuatan file output diarahkan oleh opsi yang disediakan ke link-editor dan bagian input yang disediakan oleh file input.

File header merupakan suatu file library dengan ekstensi h (\*.h), yaitu file bantuan yang digunakan untuk menyimpan daftar-daftar fungsi yang akan digunakan di dalam program. Dalam bahasa C, file header standar untuk proses input/output adalah <stdio.h>. File Header <stdio.h> diperlukan hampir di setiap kode program dalam bahasa C. Menggunakan file header yang telah disediakan oleh kompilator, harus menuliskannya di dalam tanda ‘<’ dan ‘>’. Jikalau kita menggunakan file header yang kita buat sendiri, file tersebut ditulis diantara tanda (”), misal “HeaderKu”.